

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan baik dari aspek kualitatif dan kuantitatif, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kelayakan pengembangan usaha konveksi Scoutshop, diantaranya:

a. Hasil analisis dari aspek pasar :

Ditinjau dari target pasar yang dituju yaitu konsumen khusus menunjukkan kejelasan yang baik untuk prospek kedepannya dengan metode peramalan menghasilkan total demand sebesar 6.924 pcs hasil tersebut menunjukkan performa yang bagus dapat menampung semua permintaan yang ada sehingga dari aspek pasar ini menunjukkan pengembangan usaha konveksi Scoutshop layak dijalankan.

b. Hasil analisis dari aspek teknis :

Pembuatan divisi usaha baru yang difokuskan untuk produk jaket juga menunjukkan peningkatan performa secara efisiensi proses dengan metode RA sebesar 90.57%, kapasitas produksi bertambah sebesar 625 pcs/bulan dan alur proses produksi yang lebih baik dari sebelumnya sehingga hasil ini akan berdampak positif bagi kelangsungan pengembangan ataupun untuk lini produksi yang lama.

c. Hasil analisis dari aspek finansial :

Berdasarkan perhitungan secara finansial terhadap hasil permintaan yang terbentuk selama 12 bulan kedepan, dengan seluruh biaya-biaya yang terkait menunjukkan hasil pengembangan usaha ini layak dijalankan dengan nilai NPV positif sebesar Rp 33,954,344,- nilai PI sebesar 1.003, nilai IRR 11,32 % dan masa pengembalian modal/PP selama 8,37 Bulan.

d. Hasil analisis sensitivitas :

Pada pengujian analisa sensitivitas untuk kenaikan harga bahan baku sebesar 6% menghasilkan pengaruh arus kas menjadi menurun sebesar Rp 19,889,236 namun masih bernilai positif dan layak untuk dijalankan,

batas kenaikan harga bahan baku yang dapat ditoleransikan pada masa pengembangan usaha ini adalah sebesar 14,5% dari harga normal, bila kenaikan mencapai 15% maka akan berdampak nilai investasi menjadi tidak layak dengan nilai NPV negative sebesar (-Rp 1,271,944).

Kenaikan upah tenaga kerja sebesar 9% membuat nilai NPV sedikit menurun dari nilai awal sebesar Rp 27,380,715 namun masih berada diatas standar nilai kelayakan usaha pengembangan bernilai layak dijalankan. Batas kenaikan upah tenaga kerja yang mampu ditoleransikan pada masa pengembangan ini adalah sebesar 24,6% dari harga upah awal, bila kenaikan mencapai 25% maka nilai investasi berubah menjadi tidak layak karena menghasilkan nilai NPV negative sebesar (-Rp 1,132,028)

Dan untuk pengujian penurunan harga jual produk turun sebesar 2% menghasilkan penurunan arus kas yang drastis dengan nilai NPV hanya sebesar Rp 908,317 dan apabila penurunan harga jual diturunkan sebesar 2,5% akan menghasilkan kriteria kelayakan pada pengembangan usaha awal ini bernilai tidak layak dijalankan karena menghasilkan nilai NPV negatif sebesar (-Rp 2,684,275)

Untuk nilai investasi yang diperkenankan dalam pengembangan usaha konveksi Scoutshop adalah kisaran Rp 308,280,000 - Rp 342,234,344 juta, investasi masih layak, jika nilai investasi lebih dari Rp 3.42.234.344 maka investasi sudah tidak layak.

V.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan bagi Pengembangan Usaha Konveksi Scoutshop dan untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Memperluas penyebaran market kepada konsumen umum sehingga dengan kapasitas produksi yang sudah tinggi akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi lagi. Dan dengan kapasitas produksi yang tinggi sebaiknya tetap menghasilkan kualitas produk yang tetap terjamin.
- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melengkapi penelitian dengan memperhatikan semua aspek kelayakan agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.